

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.694,53	7.670	-0,32%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+18,99	+0,71%
Basic Material	-6,32	-0,47%
Industrials	+9,91	+0,92%
Consumer Non-Cyclicals	+3,79	+0,53%
Consumer Cyclicals	-22,35	-2,44%
Healthcare	+0,21	+0,01%
Financials	+7,18	+0,49%
Properties & Real Estate	-0,11	-0,02%
Technology	+124,73	+3,82%
Infrastructures	+15,53	+0,95%
Transportation & Logistic	+14,24	+0,98%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
LUCK	+34,92%	GULA	-19,33%
PGLI	+34,40%	BCAP	-15,32%
ITMA	+24,32%	OBMD	-15,15%
IOTF	+19,23%	RAAM	-10,57%
WIKA	+17,44%	BDKR	-10,11%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 1.192,39
YTD 2024 Foreign Net Trading Value	Net Buy 28.917,41



Pada perdagangan Senin (2/9) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan mix dengan ada yang menguat dan melemah. Untuk indeks Strait Times (+0,6%), KLSE (-0,0%), Hang Seng (-1,7%), Nikkei (+0,1%) dan Shanghai Stock Exchange (-1,1%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Senin (2/9) mengalami penguatan sebesar (+0,31%) ke level 7.694,53 dengan total volume perdagangan sebesar 17,29 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR12,05 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR1.192,39 miliar dengan *total net buy* tahun 2024 sebesar IDR28.917,41 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BMRI, BBRI, TLKM, ADRO dan BREN. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBKA, BRIS, BDKR, TPIA dan CUAN.

Wall Street pada perdagangan Senin (2/9) ditutup tidak berubah, untuk indeks Dow Jones (0,0%), S&P500 (0,0%), dan Nasdaq (0,0%).

Untuk perdagangan Selasa (3/9) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah tipis dengan Support di 7.575 dan Resist di 7.700.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Pada Agustus 2024, IHK diperkirakan mengalami deflasi bulanan 0,02%, terutama karena penurunan harga bahan makanan. Inflasi tahunan diperkirakan stabil di 2,13% YoY, dengan inflasi inti naik tipis ke 1,97% YoY sedangkan Inflasi tahun 2024 diproyeksikan sekitar 2,33%, memungkinkan Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga.

- PMI manufaktur Indonesia pada Agustus 2024 turun ke 48,9, merupakan penurunan tajam dalam tiga tahun terakhir akibat berkurangnya permintaan dan output. Penurunan ini juga menyebabkan PHK di sektor manufaktur dan pengurangan pembelian oleh perusahaan. Namun perusahaan tetap optimis akan ada peningkatan produksi di masa depan, meski dengan keyakinan yang lebih rendah.

- Aktivitas manufaktur China turun ke level terendah enam bulan pada Agustus 2024, dengan PMI mencapai 49,1, mencerminkan penurunan pesanan dan harga produk. Krisis properti yang berkepanjangan menambah tekanan, memaksa pembuat kebijakan untuk mempertimbangkan lebih banyak stimulus bagi rumah tangga.

- Potensi kebijakan ekonomi yang akan dijalankan oleh Kamala Harris jika terpilih sebagai Presiden AS dianggap dapat mempercepat berakhirnya dominasi dolar AS sebagai mata uang cadangan global. Akibatnya, permintaan emas oleh bank sentral kemungkinan akan terus meningkat, mendorong harga emas lebih tinggi di masa depan.

- Pada Agustus 2024, aktivitas pabrik Korea Selatan meningkat dengan indeks PMI mencapai 51,9, didorong oleh kenaikan output dan kepercayaan pelanggan. Meskipun permintaan ekspor melambat, optimisme terhadap perbaikan ekonomi domestik dan global meningkat.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	7.695	23,8	0,3%	5,1%	10,5%	6.642		7.695	
Strait Times Index	3.463	20,2	0,6%	7,2%	7,6%	3.053		3.500	
KLSE Index	1.678	-0,6	0,0%	15,5%	34,1%	1.416		1.679	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	17.692	-297,1	-1,7%	5,4%	-2,2%	14.961		19.636	
SSE Composite Index	2.811	-31,2	-1,1%	-5,1%	-10,6%	2.702		3.171	
Nikkei-225 Index	38.701	53,1	0,1%	15,6%	19,2%	30.527		42.224	
KSE KOSPI Index	2.681	6,7	0,3%	0,4%	4,9%	2.278		2.891	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	41.563	0,0	0,0%	10,2%	19,9%	32.418		41.563	
Nasdaq	17.714	0,0	0,0%	20,0%	27,3%	12.596		18.647	
S&P 500	5.648	0,0	0,0%	19,1%	25,9%	4.117		5.667	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	8.364	-12,8	-0,2%	8,3%	11,6%	7.291		8.446	
DAX-German	18.931	23,9	0,1%	12,9%	19,8%	14.687		18.931	

DAILY NEWS

• PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) akan membagikan Dividen Tunai Interim 2024 sebesar US\$90 juta atau Rp1.228 per saham, mewakili 70% dari laba bersih semester pertama. Dividen ini akan dibagikan pada 25 September 2024 kepada pemegang saham yang tercatat pada 11 September 2024.

• Goto Group (GOTO) telah menyetujui private placement sebesar 120,14 miliar saham baru dengan dukungan 94,75% dari pemegang suara. Dana hasil private placement akan digunakan untuk modal kerja dan pengembangan anak perusahaan. Private placement ini diharapkan meningkatkan likuiditas dan memperkuat permodalan perusahaan.

• Lo Kheng Hong menambah kepemilikan saham ABM Investama (ABMM) sebesar 2,39 juta lembar pada 29 Agustus 2024, melalui transaksi yang difasilitasi oleh beberapa sekuritas. Setelah transaksi, total saham ABMM yang dimiliki menjadi 147,09 juta lembar, setara dengan 5,34% kepemilikan, meningkat dari 5,26% sebelumnya.

• Per 30 Juni 2024, Sawit Sumbermas Sarana (SSMS) mencatat laba bersih Rp382,4 miliar, naik 60,79% dari tahun lalu. Laba per saham meningkat menjadi Rp40,14. Hal ini didorong oleh pendapatan dari kontrak pelanggan mencapai Rp5,14 triliun, naik 10,77% dan laba kotor yang tumbuh 51,88% menjadi Rp1,61 triliun.

• Pada 1H-2024, TBS Energi Utama (TOBA) mencatat laba bersih USD40,48 juta, meningkat 128% dari tahun lalu, didorong oleh kenaikan EBITDA sebesar 67,1% menjadi USD83,7 juta. Pertumbuhan ini mencerminkan efisiensi operasional dan investasi dalam bisnis hijau, termasuk pengembangan sektor kendaraan listrik dan energi terbarukan.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	11.882	44,1	0,4%	11.211		12.213	
IDR/HKD	1.985	9,2	0,5%	1.945		2.109	
IDR/CNY	2.184	16,0	0,7%	2.088		2.267	
IDR/YEN (100yen)	10.677	27,3	0,3%	10.024		11.262	
IDR/USD	15.473	64,0	0,4%	15.247		16.458	
IDR/EUR	17.147	17,8	0,1%	16.352		17.708	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	74	0,5	0,7%	69		94	
ICE Coal Newcastle	148	0,0	0,0%	116		171	
Gold Spot \$/OZ	2.500	-3,0	-0,1%	1.820		2.525	
Nickel LME USD/Mt	16.766	0,0	0,0%	15.769		21.615	
LME TIN USD/Mt	32.346	0,0	0,0%	22.767		35.692	
CPO MYR/Mt	4.070	45,5	1,1%	3.548		4.520	

Indonesia Economic Indicator

	3Q2023	4Q2023	1Q2024
GDP Growth (%)	4.94%	5.04%	5.11%
Trade Balance (US\$ Mil)	7.815	9.192	7.411
Current Account (US\$ Mil)	-1.039	-1.290	-2.161
Current Account (% of GDP)	-0.30%	-0.38%	-0.64%
	Mei 24	Juni 24	Juli 24
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.084	16.329	16.262
Inflasi (% YoY)	2.84	2.51	2.13
Benchmark Rate (%)	6.25	6.25	6.25
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$139B	\$140.2B	\$145.4B

TRADING IDEA

SMGR Trading Buy

Close	4.090	
Suggested Entry Point	4.060	
Target Price 1	4.340	+6,90%
Target Price 2	4.450	+9,61%
Stop Loss	3.950	-2,71%
Support 1	4.010	-1,23%
Support 2	3.740	-7,88%

Technical View

Saham SMGR pada perdagangan Senin (2/9) ditutup dalam posisi menguat ke level 890. Saat ini posisi SMGR tertahan area resist-nya di level 4.170-4.210 dan berpotensi membentuk *Ascending Triangle Pattern*. Jika SMGR bisa menembus dan bergerak sehat diatas resist-nya tersebut maka SMGR bisa berpotensi lanjut menguat ke area *previous high*-nya.

Secara teknikal, saat ini SMGR memiliki momentum yang sedang mencoba bergerak keatas angka 0, tepatnya berada di level -40 dan MACD berpotensi lanjut menguat . Ruang potensi kenaikan SMGR masih terbuka apabila SMGR tidak menembus level <3.950.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham SMGR terlihat dari peningkatan kinerja yang masih cukup positif dari SMGR pada Q2-2024, dengan laba bersih naik +6,3% QoQ dan -42,1% YoY serta Pendapatan masih bisa bertumbuh +95,2% QoQ meski turun -3,5% YoY. Hal ini diharapkan bisa meningkatkan optimisme investor terhadap saham SMGR, baik dalam kinerja tahunan maupun harga sahamnya.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika SMGR berada di range level 4.030 – 4.100 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi SMGR belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk SMGR dengan Target Price 1 di level 4.340 dan Target Price 2 di level 4.450.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal pada isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
25 Sep 24	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk	10 Okt 24	500 : 11
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
03 Sep 24	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	04 Sep 24	26 Sep 24
03 Sep 24	MCAS	PT M Cash Intergrasi Tbk	04 Sep 24	26 Sep 24
04 Sep 24	BNLI	PT Bank Permata Tbk	05 Sep 24	27 Sep 24
04 Sep 24	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	05 Sep 24	27 Sep 24
04 Sep 24	MGLV	PT Panca Anugrah Wisesa Tbk	05 Sep 24	27 Sep 24
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
03 Sep 24	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk
04 Sep 24	AXIO	PT Tera Data Indonusa Tbk
10 Sep 24	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk
10 Sep 24	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
12 Sep 24	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
03 Sep 2024	6:00 AM	South Korea	Inflation Rate YoY AUG	2.60%	2%	1.90%
03 Sep 2024	6:00 AM	South Korea	Inflation Rate MoM AUG	0.30%	0.30%	0.20%
03 Sep 2024	8:30 AM	Australia	Current Account Q2	A\$-4.9B	A\$-5.5B	A\$4.5B
03 Sep 2024	2:00 PM	Turkey	Inflation Rate MoM AUG	3.23%	2.64%	2.60%
03 Sep 2024	2:00 PM	Turkey	Inflation Rate YoY AUG	61.78%	52.20%	53.00%
03 Sep 2024	2:00 PM	Turkey	PPI MoM AUG	1.94%		1.50%
03 Sep 2024	2:00 PM	Turkey	PPI YoY AUG	41.37%		36.50%
03 Sep 2024	8:45 PM	United States	S&P Global Manufacturing PMI Final AUG	49.6	48	48
03 Sep 2024	9:00 PM	United States	ISM Manufacturing PMI AUG	46.8	47.8	47.5
04 Sep 2024	4:00 AM	South Korea	Foreign Exchange Reserves AUG	\$413.51B		\$414.0B
04 Sep 2024	7:30 AM	Japan	Jibun Bank Services PMI Final AUG	53.7	54	54
04 Sep 2024	7:30 AM	Japan	Jibun Bank Composite PMI Final AUG	52.5		53
04 Sep 2024	7:30 AM	Singapore	S&P Global PMI AUG	57.2		57.7

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.